



**PASCASARJANA**  
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

**RENCANA STRATEGIS**

**PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN**

**2023 - 2034**

---

**KONTAK**

Jl. Dr. Suparno Utara Grendeng

Purwokerto 53122

Telp. 0281 - 641628 Faks. 0281 - 635234

[pasca.unsoed.ac.id](http://pasca.unsoed.ac.id)

[spmb.pasca.unsoed.ac.id](http://spmb.pasca.unsoed.ac.id)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Rencana Pengembangan Pascasarjana Universitas Jenderal Soedirman tahun 2022-2034 dapat diselesaikan dengan baik. Kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mencurahkan jerih payah untuk penyusunan dokumen penting ini.

Rencana Strategis Pascasarjana yang telah disusun mengacu kepada visi misi dan milestone Universitas Jenderal Soedirman. Rencana Strategis ini merupakan kerangka acuan jangka panjang untuk tercapainya kemajuan Pascasarjana Universitas Jenderal Soedirman. Setiap strategi yang tercantum dalam dokumen ini merupakan hasil analisis yang mengimplementasikan visi, misi serta nilai organisasi yang dimiliki Pascasarjana. Hal tersebut tentunya akan memberikan koordinasi yang sesuai bagi seluruh civitas akademika Pascasarjana.

Rencana Strategis Pascasarjana tahun 2022-2034 ini akan memiliki arti berharga jika diimplementasikan dalam tata kelola di Pascasarjana. Pencapaian tujuan dan pengembangan Pascasarjana Universitas Jenderal Soedirman membutuhkan kerjasama, kerja keras dan kerja cerdas semua elemen civitas akademika dan alumni Pascasarjana.

Akhir kata semoga Rencana Strategis Pascasarjana tahun 2022-2034 ini dapat bermanfaat. Terimakasih.



PIH. Direktur Pascasarjana UNSOED

Dra. Yulia Sistina, M.Sc.Stud. PhD.

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR TABEL .....	v
I. PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Landasan Hukum.....	2
3. Landasan Filosofis.....	3
4. Landasan Sosiologis.....	5
II. VISI , MISI DAN TUJUAN .....	7
1. Visi Misi dan Tujuan UNSOED.....	7
2. Visi Misi dan Tujuan Pascasarjana UNSOED .....	9
III. HASIL EVALUASI DIRI.....	13
1. Kondisi Internal .....	13
2. Kondisi Eksternal .....	16
3. Analisis SWOT.....	18
3.1. Tatakelola.....	18
3.2. Manajemen Tri Dharma PT.....	19
3.3. Manajemen SDM .....	23
3.4.. Manajemen Keuangan.....	25
3.5. Manajemen Aset dan Fasilitas.....	26
3.6. Sistem Informasi, Kerjasama dan Alumni .....	29
IV. ISSUE STRATEGIS PASCASARJANA 2022-2034 .....	31
V. RENCANA STRATEGI TAHUN 2022-2034.....	32
VI. PROGRAM PENGEMBANGAN PASCASARJANA UNSOED.....	33

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Tahapan pencapaian Visi Universitas Jenderal Soedirman 2034.....	7
2. Milestone Pencapaian Visi Universitas Jenderal Soedirman 2034.....	8
3. Tahapan Pencapaian Visi Pascasarjana Unsoed 2034.....	12
4. Jumlah mahasiswa ( <i>Student body</i> ) Pascasarjana Unsoed.....	19
5. Masa Studi Prodi Multidisiplin.....	20
6. Jumlah Penelitian Prodi Multidisiplin.....	21
7. Jumlah pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Multidisiplin.....	22
8. Rataan EWMP Dosen Tetap Prodi Multidisiplin.....	22
9. Jumlah Dosen dan Jabatan Fungsional Dosen Program Multidisiplin.....	24
10. Milestone Pascasarjana UNSOED.....	32

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Indikator kontrak kinerja Direktur dengan Rektor.....	15
2. Analisis SWOT Tatakelola.....	18
3. Analisis SWOT Manajemen Tri Dharma PT.....	23
4. Analisis SWOT Manajemen SDM.....	25
5. Analisis SWOT Manajemen Keuangan.....	26
6. Analisis SWOT Manajemen Aset dan Fasilitas.....	28
7. Analisis SWOT Sistem Informasi, Kerjasama, dan Alumni.....	29



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN  
**PASCASARJANA**

Jalan dr. Soeparno Utara Grendeng Purwokerto 53122  
Telepon (0281) 641628 Faksimille (0281) 635234  
Surel : [pasca@unsoed.ac.id](mailto:pasca@unsoed.ac.id) Laman : [pasca.unsoed.ac.id](http://pasca.unsoed.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor : 005/UN23.17/PR.00.01/2022


DIREKTUR PASCASARJANA  
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

**DASAR** : Bahwa agar pelaksanaan Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Pascasarjana Universitas Jenderal Soedirman Tahun 2022 - 2034 berjalan dengan lancar dan tertib, maka perlu dibentuk Tim Penyusun Rencana Strategis (RESNTRA) Pascasarjana Universitas Jenderal Soedirman Tahun 2022 - 2034

MENUGASKAN :

**KEPADA** : Mereka yang namanya tersebut lampiran surat tugas ini sebagai tim Penyusun Rencana Startegis (RENSTRA) Pascasarjana Universitas Jenderal Soedirman Tahun 2022 - 2034

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab.

Purwokerto, 5 Januari 2022  
Direktur  
  
Dr. Ir. Achmad Iqbal, M.Si.  
NIP 195803311987021001





LAMPIRAN SURAT TUGAS  
NOMOR : 005/UN23.17/PR.00.01/2022  
TANGGAL 5 JANUARI 2022

Penanggung jawab : Dr. Ir. Achmad Iqbal, M.Si

Ketua : Dra. Yulia Sistina, M.Sc.Stud, Ph.D

Sekretaris : Prof. Dr. Elly Tugiyanti, M.P.

Koordinator Program Studi : 1. Dr. Muslihudin, M.Si.  
2. Dr. Lilik Kartika Sari, S.Pi, M.Si.  
3. Dr. Dindy Darmawati Putri S.P, M.P.  
4. Prita Sari Dewi, S.P, M.Sc, Ph.D.

Tim Penyusun dan Kelengkapan Dokumen : 1. Ali Nurudin, S.Sos, M.A.  
2. Diky Ajiyudha  
3. Nurmansyah  
4. Adhisti Juni Artha, A.Md.  
5. Yosi Resmi H, S.E.  
6. Yulia Kvinawati, S.E.  
7. Chomsiyati Aeni A, S.P.  
8. Tri Ani

Pembantu Umum : Puji Purwoko.



Dr. Ir. Achmad Iqbal, M.Si.  
NIP 195803311987021001

## I. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Yayasan Pembina Universitas Jenderal Soedirman Dibentuk berdasar Akta Notaris No. 32 tertanggal 20 September 1961. Selanjutnya, secara resmi Unsoed berdiri dengan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 195 tertanggal 23 September 1963, dan diresmikan oleh Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Prof. Dr. Tojib Hadiwidjaja di rumah Dinas Residen Banyumas

Perkembangan selanjutnya Pascasarjana Unsoed, awalnya bernama Program Pascasarjana didirikan berdasarkan surat keputusan Rektor Nomor 100/J23/KP/2001 tentang OTK Program Pascasarjana Unsoed. Pada tahun 2001, Program Pascasarjana Unsoed menyelenggarakan 6 (enam) program studi S2. Program studi tersebut adalah Ekonomi Manajemen berdasarkan SK Dikti Nomor 17/Dikti/Kep/2001 tentang Pembentukan Jurusan & Program Studi Ekonomi Manajemen, Ilmu Administrasi berdasarkan SK Dikti Nomor 112/Dikti/Kep/2001 tentang Pembentukan Program Studi Ilmu Administrasi, Ekonomi Pembangunan berdasarkan SK Dikti Nomor 2548/D/T/2001 tentang Izin Penyelenggaraan Program Ilmu Tanaman dan Sumberdaya Ternak. Pada tahun 2002, Program Pascasarjana Unsoed menambah 2 program studi S2 yaitu Program Studi Biologi berdasarkan SK Dikti Nomo 134/D/T/2002, Program Studi Ilmu Hukum berdasarkan SK Dikti Nomor 2091/D/T/2002.

Pada tahun 2007, Program Magister Manajemen Unsoed yang sudah berdiri sejak tahun 1996 berdasarkan surat keputusan Dirjen Dikti Nomor 205/Dikti/Kep/1996 bergabung ke dalam Program Pascasarjana Unsoed. Pada tahun 2008 Program Pascasarjana Unsoed menambah program studi S2 Akuntansi berdasarkan surat izin pendirian dari Dirjen Dikti Nomor 2950/G/C/2008 tanggal 4 September 2008. Pada tahun 2010, mengacu kepada SK Dirjen Dikti nomor 163/Dikti/Kep/2007 tentang Penataan dan Kodifikasi Program Studi pada Perguruan Tinggi, Program Pascasarjana Unsoed menyelenggarakan sembilan Program Studi S2 sebagai berikut. 1. Program Studi S2 Manajemen 2. Program Studi S2 Ilmu Administrasi 3. Program Studi S2 Ilmu Ekonomi 4. Program Studi S2 Agronomi 5. Program Studi S2 Ilmu Lingkungan 6. Program Studi S2 Ilmu Peternakan 7. Program Studi S2 Biologi 8. Program Studi S2 Ilmu Hukum 9. Program Studi S2 Akuntansi

Sebelum tahun 2015 Pascasarjana mengelola seluruh program studi level pascasarjana di Unsoed, saat itu ada 11 program studi pascasarjana. Lahirnya



Permendiknas nomor 21 tahun 2014 tentang OTK Unsoed, mulai tahun akademik 2015 program studi magister dan doktor monodisiplin, diserahkan proses pembelajarannya kepada Fakultas yang sesuai, sedangkan yang lintas fakultas atau multi disiplin tetap dikelola oleh Pascasarjana. Sekarang, Pascasarjana Unsoed melaksanakan proses pembelajaran empat program studi multidisiplin. Pengelolaan dari mulai penerimaan mahasiswa (input mahasiswa) dan pelepasan (output mahasiswa) mahasiswa masih menjadi tugas Pascasarjana untuk keseluruhan, sekarang 23 program magister (S2) dan 7 program studi doktoral (S3) Unsoed. Usulan program studi baru level pascasarjana juga dikelola Pascasarjana.

Mulai tahun 2017 berdasarkan Permenristekdikti No 10/2016 Pasal 74, Pascasarjana mengelola 4 program studi multidisiplin. Keempat program studi (magister) tersebut adalah (1) Ilmu lingkungan, (2) Penyuluhan Pertanian, (3) Bioteknologi Pertanian dan, (4) Agribisnis.

Pascasarjana Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) adalah unsur pelaksana akademik setara dengan fakultas yang memiliki tugas melaksanakan pendidikan program magister dan/atau doktor bidang ilmu multidisiplin yang berada di bawah dan bertanggung-jawab kepada Rektor. Hal itu sesuai Peraturan Rektor nomor 10 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pascasarjana yang mengacu pada Permenristekdikti nomor 28 tahun 2017 tentang Statuta Unsoed dan Permenristekdikti no 23 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsoed perubahan atas Permenristekdikti no 10 tahun 2016. Pascasarjana yang awalnya bernama Program Pascasarjana, yang secara formal lahir tahun 2001 dengan SK Rektor nomor 100/J23/KP/2001 tentang OTK Program Pascasarjana Unsoed. Perubahan nama memang diminta oleh kementerian langsung karena istilah program sudah digunakan untuk satuan kegiatan pembelajaran berdasarkan kurikulum. Forum komunikasi Pascasarjana PTN se Indonesia pada tahun 2015 mensepakati perubahan nama ada yang menjadi Sekolah Pascasarjana, Fakultas Pascasarjana dan Unsoed sesuai peraturan Menteri tentang statute dan OTK Unsoed tahun 2014, 2015 dan diperbarui Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 28 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Jenderal Soedirman dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 23 Tahun 2017 tentang organisasi dan tata kerja universitas Jenderal Soedirman bernama Pascasarjana.

Pascasarjana UNSOED sebagai lembaga pendidikan tinggi untuk mencapai tujuan sangat tergantung dari keberadaan dokumen perencanaan. Keberhasilan menyusun

perencanaan menjadi awal yang baik dalam keberhasilan pencapaian tujuan Lembaga. Sebagai bagian dari organisasi dan tata kerja Unsoed (Permenristekdikti No 10/2016 kemudian diperbarui Permenristekdikti No 23/2017), Pascasarjana harus memiliki dokumen rencana strategis pengembangan jangka menengah dan Panjang sebagai bagian rencana pengembangan Unsoed jangka Panjang.

Penyusunan RENSTRA PASCASARJANA UNSOED 2018-2022 dilakukan oleh Tim Penyusun yang dibentuk oleh Direktur Pascasarjana dengan melibatkan seluruh komponen di Pascasarjana. Kegiatan penyusunan dilakukan dengan tahapan (1) evaluasi diri dan diskusi terfokus terkait komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan di pascarsajana yang melibatkan pimpinan, koprodi, dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa (2) analisis SWOT untuk merumuskan strategi, program dan kegiatan, dan (3) penyempurnaan dokumen melalui *Focus Group Discussion* (FGD) yang melibatkan stakeholder terkait.

Perumusan visi Pascasarjana Unsoed dilakukan dengan mempertimbangkan 1) Rencana Induk Pengembangan Unsoed 2015-2034, 2) dinamika perkembangan IPTEKS di era Globalisasi; dan 3) hasil evaluasi diri dan evaluasi kebutuhan pengguna. Selanjutnya legalisasi RENSTRA PASCASARJANA UNSOED 2022-2025 oleh SK Direktur Pascasarjana Unsoed.

## 2. Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Pengembangan Pascasarjana Unsoed Unsoed 2022-2034 ini didasarkan atas landasan-landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan J a n g k a Panjang N a s i o n a l 2005-2025;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

7. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 28 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Jenderal Soedirman.
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 23 Tahun 2017 tentang organisasi dan tata kerja universitas Jenderal Soedirman
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kemendikbud RI 2020-2024
13. Kepmenbikbud RI No 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kemendikbud tahun 2020.
14. Peraturan Rektor no 10 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pascasarjana UNSOED

### 3. Landasan Filosofis

Pengembangan Pascasarjana Unsoed Unsoed pada hakikatnya didasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, juga visi Indonesia tahun 2045 menjadi negara maju dengan PDB terbesar kelima di dunia, sehingga berbagai upaya yang dilakukan oleh Pascasarjana Unsoed harus menghasilkan insan-insan Pancasila yang semangat dan heroik dalam membela martabat dan keutuhan NKRI, menjaga keberagaman, dan berkomitmen untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pascasarjana Unsoed Unsoed berkomitmen mengembangkan kehidupan kampus dan warganya untuk memiliki karakter kebangsaan Indonesia yang kuat, berkarakter cerdas komprehensif, dan mewarisi semangat dan nilai-nilai kejujuran Panglima Besar Jenderal Soedirman, yaitu kejujuran, kepedulian, dan semangat pantang menyerah, di era yang penuh ketidakpastian, dan perubahan teknologi yang begitu cepat.

Pelaksanaan pendidikan di Pascasarjana Unsoed pada dasarnya mencakup pengembangan manusia Indonesia seutuhnya, dan pengembangan ilmu, teknologi, dan budaya yang dapat secara berkelanjutan mensejahterakan masyarakat dan sekaligus

menjaga lingkungan sebagai titipan bagi generasi selanjutnya. Terkait dengan hal ini, dalam proses pengembangannya Pascasarjana Unsoed dituntut untuk: (1) mengembangkan manusia sesuai dengan cipta, rasa, dan karsa yang selaras dengan berbagai kebutuhan warga kampus, peserta didik dan penggunanya; (2) mengembangkan dan menyebarkan ilmu, teknologi, dan budaya yang bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus menjaga kelestarian lingkungan; dan (3) peka, mampu dan sanggup menanggapi tuntutan- tuntutan masa depan atau tuntutan perkembangan zaman.

Pengembangan Pascasarjana Unsoed juga didasarkan atas tata nilai yang dimiliki Unsoed meliputi moral/ketakwaan, karakter, unggul, inklusif, tanggung jawab, dan bebas.

Nilai Moral/Ketakwaan mengandung arti bahwa dalam menjalankan amanahnya, Pascasarjana Unsoed senantiasa melakukan kegiatan-kegiatannya pada jalan yang diridhoi oleh Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa. Pascasarjana Unsoed mendorong warganya untuk menjalankan agama dan keyakinannya secara konsisten dan senantiasa menghormati praktik agama lain.

Nilai Karakter mengandung makna bahwa Pascasarjana Unsoed akan terus berupaya untuk mengembangkan institusi dan warga kampus untuk senantiasa memiliki jiwa nasionalisme yang kuat, integritas yang tinggi, memiliki kepedulian, dan mewarisi nilai-nilai kejuangan Panglima Besar Jenderal Soedirman.

Nilai keunggulan mengandung makna bahwa Pascasarjana Unsoed harus unggul dalam: 1) memelihara, memajukan, dan mendiseminasikan pengetahuan melalui pengajaran, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; 2) menyediakan layanan terhadap mahasiswa, staf dan masyarakat; dan 3) menjaga masa depan umat manusia, masyarakat, dan lingkungan.

Inklusif, artinya Pascasarjana Unsoed akan senantiasa menjamin 5 RENCANA STRATEGIS TAHUN 2022-2034 Pascasarjana Unsoed UNSOED ketersediaan :1) pilihan untuk khalayak yang memiliki keragaman latar belakang; 2) peluang yang sama bagi siapapun yang berpotensi untuk dapat sukses di universitas; dan 3) program pengembangan integral bagi bagi seluruh individu di universitas.

Nilai kebebasan dan tanggung jawab, bahwa Pascasarjana Unsoed menjaga kebebasan setiap warganya untuk berfikir dan berekspresi secara bertanggung jawab dan senantiasa menjaga kebebasan dari segala bentuk diskriminasi. Disamping itu, nilai tanggung jawab juga bermakna bahwa setiap warga mengemban tanggung jawab individu maupun tanggung

jawab sosial untuk menjaga nama baik institusi dan terus berupaya memberikan yang terbaik untuk mensejahterakan masyarakat dan menjaga lingkungan hidup.

#### 4. Landasan Sosiologis

Sistem pendidikan nasional yang diamanatkan oleh pemerintah adalah satu sistem yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sistem tersebut harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu, dan relevansi, serta efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global. Untuk mewujudkannya perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Perencanaan dan pembaharuan pendidikan tinggi diperlukan untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang. Oleh karena itu, pendidikan tinggi harus mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan ilmuwan dan/atau profesional yang berbudaya, kreatif, toleran, demokratis dan berkarakter tangguh. Selain itu, pengembangan pendidikan tinggi juga bertumpu pada kebebasan dosen dan mahasiswa dalam memilih jalur pengembangan dirinya untuk meningkatkan daya saing. Demi terwujudnya kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan, Pascasarjana Universitas Jenderal Soedirman melakukan penataan pendidikan tinggi secara terencana, terarah, berkelanjutan sesuai dengan kondisi sosiologis wilayah dan kearifan lokal masyarakat.

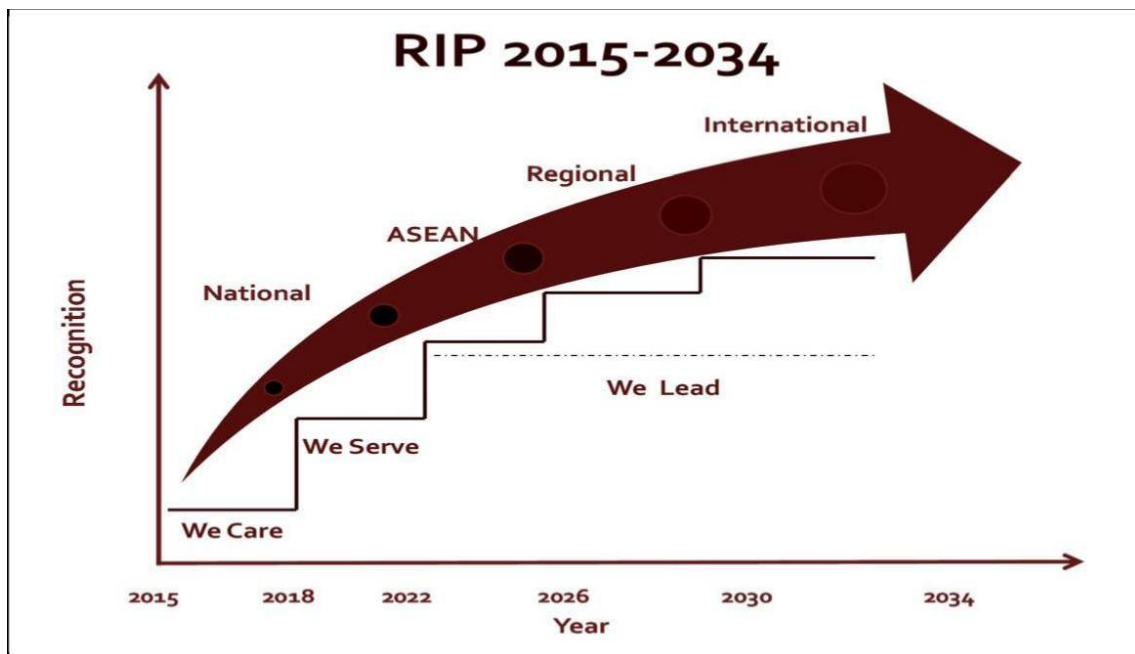
## II. VISI DAN MISI , TUJUAN DAN SASARAN

Visi, misi, dan tujuan Pascasarjana Universitas Jenderal Soedirman serta Program Studi yang dikelola linier dengan Visi-misi-tujuan Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED) sebagai berikut:

### 1. Visi, Misi dan Tujuan UNSOED

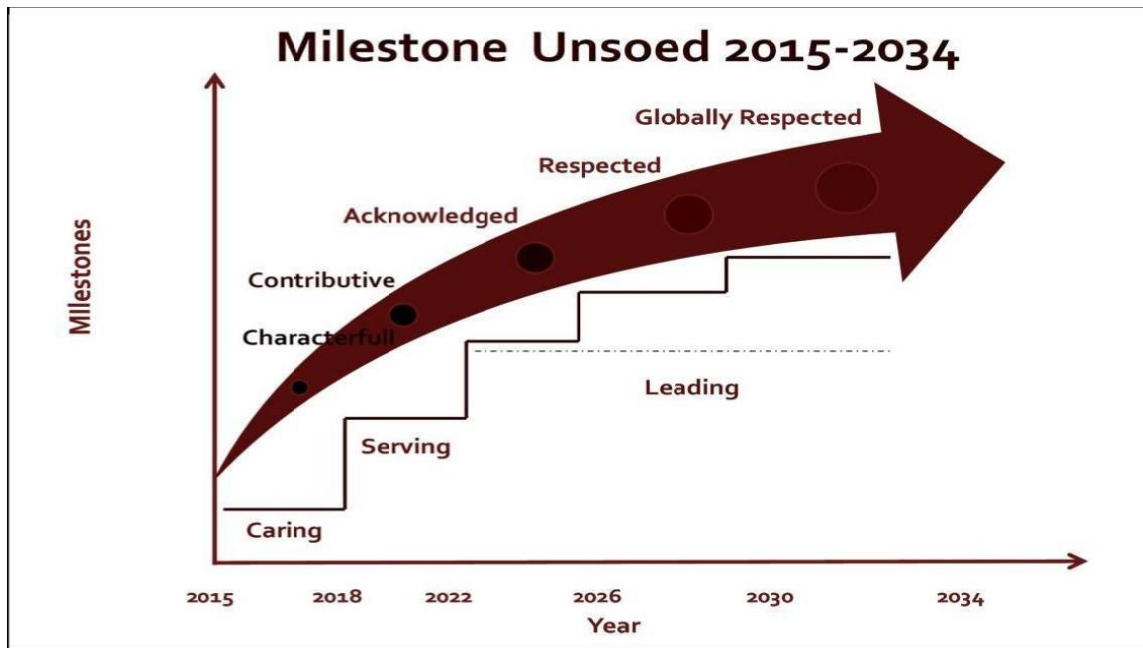
#### Visi

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Unsoed tahun 2015-2034 menetapkan visi Unsoed yaitu "Diakui dunia sebagai pusat pengembangan sumberdaya perdesaan dan kearifan lokal".



Gambar 1. Tahapan Pencapaian Visi Universitas Jenderal Soedirman 2034

Visi tersebut akan dicapai dalam 5 tahapan merujuk pada tahapan pencapaian visi Unsoed dengan indikator capaian berupa tingkat pengakuan di tingkat nasional, ASEAN, regional, dan internasional. Pengakuan pada level Nasional telah menjadi capaian melalui Renstra 2015-2018 dan Renstra 2018-2022. Tahapan Renstra 2023- 2026 diharapkan akan mampu mewujudkan pengakuan di tingkat ASEAN, yang kemudian akan menuju pada pengakuan tingkat Regional dan Internasional melalui Renstra 2027-2030 dan Renstra 2031-2034.



Gambar 2. Milestones Pencapaian Visi Universitas Jenderal Soedirman 2034

#### Misi

Berdasarkan visi tersebut maka misi UNSOED yaitu:

1. Menyelenggarakan pembelajaran berkualitas tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, berkualitas, dan berdaya saing tinggi.
2. Mengembangkan penelitian dan inovasi unggul untuk pengembangan ilmu dan peningkatan daya saing bangsa.
3. Mengembangkan program pemberdayaan masyarakat dan transfer teknologi berkualitas tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Meningkatkan kualitas kerjasama dengan mitra untuk meningkatkan kemandirian dan partisipasi institusi pada pengembangan masyarakat.
5. Mengembangkan tatapamong universitas yang baik.

#### Tujuan

1. Meningkatkan akses, mutu, dan relevansi pembelajaran yang sesuai dengan KKNi dan era revolusi industri 4.0.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan inovasi unggulan nasional untuk pengembangan sumberdaya perdesaan.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah dan perolehan HKI.



4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas program pemberdayaan masyarakat pedesaan dan transfer teknologi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat pedesaan.
5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama yang sinergi dengan pemangku kepentingan.
6. Meningkatkan kemandirian institusi khususnya dalam aspek keuangan dan kebebasan akademik.
7. Mewujudkan tatapamong institusi yang efektif dan efisien untuk akademik atmosfer dan proses pembelajaran yang berkualitas menuju world class university.

## 2. Visi, Misi dan Tujuan Pascasarjana UNSOED

### Visi

Visi Pascasarjana yang akan diwujudkan pada tahun 2034 yaitu: “menjadi rujukan pengembangan multidisiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang menjunjung kearifan lokal khususnya untuk pembangunan perdesaan berkelanjutan”

“Menjadi rujukan artinya memperoleh pengakuan kualitasnya dari masyarakat nasional dan internasional serta unsur kebaruannya menonjol sehingga diterima sebagai rujukan terdepan bidang kajian multidisiplin dalam memelihara, memajukan, dan mendiseminasikan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan seni, selain menambah khasanah yang signifikan atau kebaikan yang nyata.

Menjunjung kearifan lokal dalam pembangunan perdesaan berkelanjutan bermakna membangun dengan fokus pada komunitas yang bercirikan menjunjung dan menerapkan nilai-nilai luhur yang berlaku di masyarakat lokal, tidak sekedar posisi geografis atau kewilayahan semata, yang merupakan atau sesuai Pola Ilmiah Pokok Unsoed yaitu “pengembangan sumberdaya perdesaan berkelanjutan dan kearifan lokal”

### Misi

Berdasarkan visi tersebut maka misi Pascasarjana UNSOED yang mengelola pendidikan multidisiplin adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan Pascasarjana guna menghasilkan magister dan doctor bidang ilmu multidisiplin yang bermoral, kompeten, berdaya saing tinggi, menjunjung nilai kearifan lokal.

2. Menyelenggarakan penelitian bidang kajian multidisiplin dan diseminasi hasilnya, untuk pengelolaan sumberdaya berkelanjutan yang selaras dengan kearifan lokal, dan berorientasi kepada peningkatan daya saing bangsa.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat melalui kaji tindak, penerapan teknologi kreatif-inovatif, dan kerjasama dengan *stakeholders*, khususnya dalam pengelolaan sumberdaya berkelanjutan yang selaras dengan kearifan lokal.
4. Mengembangkan kerjasama yang *mutual cooperation*, fungsional dan operasional dengan institusi pada tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional.
5. Mengembangkan tata kelola Pascasarjana yang *health organisation* dengan menerapkan sistem penjaminan mutu, prinsip transparansi, akuntabilitas, serta meritokrasi, kredibel, adil, professional, dan partisipatif.

### Tujuan

Tujuan pengembangan Pascasarjana Unsoed adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang bermoral; kompeten secara akademik dan profesional di bidang multidisiplin, khususnya dalam pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan dan selaras dengan kearifan lokal, memiliki keunggulan kompetitif, kemampuan kepemimpinan yang arif, wawasan kebhinekaan, serta kemampuan memecahkan masalah
2. Meningkatkan citra Pascasarjana
3. Meningkatkan profesionalisme staf.
4. Meningkatkan produktivitas melalui optimalisasi pemanfaatan sarana prasarana
5. Meningkatkan kualitas program pemberdayaan masyarakat dan transfer teknologi
6. Meningkatkan jumlah kerjasama yang berkualitas dengan institusi dalam dan luar negeri, melalui pengembangan sinergi *Academic, Business, Community, Government (A-B-C-G)*.
7. Mengembangkan manajemen internal yang optimal dan profesional.

### Sasaran

Sasaran pengembangan Pascasarjana Unsoed adalah:

1. Meningkatnya jumlah peminat dan indeks keketatan masuk Pascasarjana Unsoed
2. Meningkatnya kualitas pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi

3. Meningkatnya daya saing lulusan (*waiting time* dan perubahan gaji)
4. Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat multidisiplin dengan berbagai sumber dana (nasional dan internasional) yang relevan dengan pengembangan sumberdaya berkelanjutan
5. Meningkatnya publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam jurnal bereputasi, terakreditasi, berindeks (*scopus* atau lainnya), serta ber-*impact factor* baik, pada tingkat nasional dan internasional.
6. Meningkatnya efisiensi dan produktivitas pembelajaran dan pengelolaan pendidikan dalam menghasilkan magister dan doktor bidang ilmu multidisiplin.
7. Meningkatnya kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat multidisiplin untuk pengayaan materi pembelajaran dan pengembangan produk unggulan, karya kreatif-inovatif yang dimanfaatkan oleh *stakeholders*, menuju pencapaian visi pascasarjana.
8. Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia sesuai dengan tuntutan *stakeholders*.
9. Meningkatnya kerjasama dengan sinergi A-B-C-G.
10. Meningkatnya pengakuan kualitas oleh institusi eksternal yang kredibel
11. Meningkatnya program internasionalisasi dalam bentuk terwujudnya *credit transfer system (earning credit)*, program *double / joint degree, sandwich*, peningkatan jumlah mahasiswa asing serta bertambahnya jumlah program studi.
12. Meningkatnya efektivitas sistem pembinaan karier pada tenaga pendidik dan kependidikan.
13. Meningkatkan daya saing lulusan
14. Terwujudnya tata kelola pascasarjana yang akuntabel melalui penerapan sistem penjaminan mutu, meritokrasi, dan optimalisasi pelayanan.
15. Berjalannya sistem penjaminan mutu yang meningkat terus menerus, termasuk kesinambungan sistem pengukuran dan evaluasi kinerja.
16. Meningkatnya optimalisasi kegiatan pascasarjana menjadi *Revenue Generating Activity (RGA)*
17. Meningkatnya peran alumni dan stakeholder eksternal dalam pengembangan pascasarjana

Terkait dengan tahapan sistematis pengembangan Pascasarjana Unsoed, maka milestone Renstra 2022-2034 adalah mewujudkan Pascasarjana Unsoed yang memiliki peran dan kontribusi lebih strategis dalam pengembangan IPTEKS multidisiplin yang

menjunjung kearifan lokal khususnya untuk pembangunan perdesaan berkelanjutan dan mendapat pengakuan di tingkat ASEAN dan internasional.



Gambar 3. Tahapan pencapaian visi Pascasarjana Unsoed Tahun 2034.

### III. HASIL EVALUASI DIRI

#### 1. Kondisi Internal

Program Pascasarjana dipimpin oleh direktur dengan dibantu wakil direktur bidang akademik dan kemahasiswaan, wakil direktur bidang umum dan keuangan, serta kepala sub bagian. Program studi Magister Ilmu Lingkungan telah terakreditasi B sedangkan ketiga program studi lainnya merupakan program baru di tahun 2017. Pada tahun 2017 Unsoed sudah memiliki 19 program magister dan 5 program Doktor yang berdasarkan peraturan Permenristekdikti No 10/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jenderal Soedirman, bahwa program magister dan doktor monodisiplin dikelola oleh masing-masing fakultas dan program multidisiplin dikelola oleh Pascasarjana. Namun demikian untuk hal pendaftaran mahasiswa baru semua program magister dan doktor di kelola oleh program Pascasarjana Unsoed.

Pada saat ini, tuntutan stakeholders terhadap luaran yang lebih berkualitas semakin meningkat. Selain itu tingkat kompetisi mendapatkan input mahasiswa juga semakin meningkat. Harus diakui calon mahasiswa tertarik pada Perguruan Tinggi (PT) dikarenakan " image branding ", budaya mutu (Quality Culture), reputasi PT lain, dan lokasi yang lebih mudah di akses dari bandara nasional dan internasional. Lebih lanjut, jaringan alumni PT yang menduduki posisi strategis di instansi swasta dan pemerintah terhadap institusi asalnya memiliki ikatan sangat kuat, sehingga menjadi tantangan besar bagi Unsoed untuk berkompetesi. Tingkat persaingan yang harus dihadapi oleh Pascasarjana Unsoed ke depan tidak terbatas hanya dari PT dalam negeri, melainkan juga dari luar negeri terutama dampak dari mulai berlakunya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dan trend globalisasi.

Keberadaan Program Pascasarjana Unsoed yang cukup berpengalaman dalam pengelolaan akademik telah menghadirkan beberapa keunggulan yaitu (1) memiliki brand image institusi yang cukup kuat, (2) budaya organisasi yang sehat dan kuat, (3) sistem perencanaan dan evaluasi yang efektif (4) dukungan dan komitmen pimpinan yang kuat dalam pengembangan institusi (5) tenaga pendidik dan kependidikan memiliki kualifikasi yang memadai dalam manajerial, organisasi kerja serta pembelajaran dan (6) Mempunyai 4 program studi multidisiplin

Pengembangan Universtas Jenderal Soediiman mengacu pada Pola Ilmial Pokok (PIP) pengembangan sumberdaya dan kearifan lokal yang berkelanjutan. Lebih lanjut,

pengembangan perdesaan juga terkait sangat erat dengan Sustainable Development Goal dari High Level Panel Eminent Person on Post 2015 Development Agenda (HLPEP).

Upaya Pascasarjana Unsoed untuk terus meningkatkan kinerja institusi dan kualitas serta daya saing luaran masih menghadapi beberapa kelemahan diantaranya yaitu (1) Sistem penjaminan mutu internal melalui siklus PPEPP sesuai dengan Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal baru dilakukan secara parsial; (2) rendahnya peran serta alumni dalam pengembangan institusi, akibat lemahnya jaringan ikatan alumni; (3) Belum ada tenaga khusus yang menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) secara maksimal; (5) rendahnya jumlah kerjasama dengan mitra dalam dan luar negeri (6) Kurang pembaharuan (up grade) dokumen tata kelola (Renstra, SOP, manual mutu).

Pengembangan tata kelola Pascasarjana Unsoed menghadapi ancaman ke depan diantaranya (1) Adanya perubahan elemen dan sistem akreditasi BANPT (2) Prodi multidisiplin sejenis juga terdapat pada PT lain dan telah terakreditasi BAN-PT "A" (3) perkembangan pengelolaan akademik yang berbasis teknologi informasi. (4) tuntutan masyarakat/stakeholder/pengguna yang semakin tinggi dan cepat berubah, (5) meningkatnya pekerjaan yang hanya berbasis teknologi informasi (TIK) (6) perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat menuntut fleksibilitas tata kelola.

Beberapa peluang yang terkait dalam pengembangan tata kelola adalah (1) Banyaknya tawaran pelatihan kompetensi untuk dosen dan tenaga kependidikan (2) jumlah stakeholder eksternal yang semakin meningkat, (3) permintaan Sumber Daya Manusia berkualitas dan berkarakter semakin meningkat (4) berkembangnya teknologi informasi (IT) mendukung peningkatan promosi, publikasi, memperluas jaringan kerjasama dan *branding image* untuk institusi.

4 Program studi Multidisiplin yang ada di Pascasarjana sudah terakreditasi BAN-PT B atau baik sekali, yaitu :

1. Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Pascasarjana Universitas enderal Soedirman yang telah mendapatkan akreditasi B berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi nomor 4513/SK/BANPT/Akred/M/XI/2022
2. Prodi Magister Penyuluhan Pertanian mempunyai Akreditasi B sesuai Surat Keputusan BAN-PT No 2861/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2019 Tanggal 6 Agustus 2019.
3. Prodi Magister Agribisnis Pertanian mempunyai Akreditasi B sesuai Surat Keputusan BAN-PT No 3107/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2019 Tanggal 20 Agustus 2019.

4. Prodi Magister Bioteknologi Pertanian mempunyai akreditasi B sesuai Surat Keputusan BAN\_PT No 2506/SK/BAN\_PT/Aked/M/VII/2019 Tanggal 17 Juli 2019.

Secara internal, 4 Prodi Magister multidisiplin di Pascasarjana UNSOED yaitu Program Studi Magister Ilmu Lingkungan, Prodi Magister Penyuluhan Pertanian, Prodi Magister Agribisnis Pertanian dan Prodi Magister Bioteknologi Pertanian mahasiswanya mayoritas sudah bekerja, oleh sebab itu ada beberapa kriteria Indeks Kinerja Utama (IKU) PTN, yang belum dapat tercapai oleh keempat Prodi multidisiplin (Interdisipliner) tersebut yaitu IKU pertama yaitu jumlah lulusan yang melanjutkan studi S3 masih jarang, IKU kedua yaitu mahasiswa yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus dan Prodi memiliki akreditasi/sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

Kiprah Pascasarjana Multidisiplin dalam 5 tahun terakhir ini mampu memberikan kontribusi pada UNSOED melalui ketercapaian indikator kinerja yang tertuang dalam kontrak kinerja Direktur dan Rektor sebagai sasaran strategis Pascasarjana Unsoed dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator kontrak kinerja Direktur dengan Rektor tahun 2021-2022

No	Indikator Kinerja	Target		Ketercapaian	
		2021	2022	2021	2022
1	Jumlah PKS Program Studi Pascasarjana dalam melaksanakan kerjasama dengan pemerintah daerah, industry	1 dokumen	6 dokumen	Tercapai 100 %	Tercapai 120%
2	Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari kerjasama, penggunaan Laboratorium, pemanfaatan Barang dan Jasa dll	Rp 1500000	Rp 300.000.000	Tercapai 100 %	Tercapai 220%
3	Rata-rata Nilai kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA Unit kerja	80%	90 %	Tercapai 99, %	Tercapai 99%
4	Rata-rata Lama Studi Lulusan S2	2 tahun	2 tahun	Tercapai 80 %	Tercapai 90%
5	Jumlah Mahasiswa Baru S2 / Spesialis	40 orang	57 orang	Tercapai 100 %	Tercapai 90%
6	Jumlah Mahasiswa Asing	2	4 orang	Tidak Tercapai	Tercapai 50%

Untuk menjamin kualitas lulusan, secara periodik dilakukan penjaminan mutu internal yang dilakukan di tingkat universitas. Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) yaitu Audit Internal Mutu Akademik (AIMA) oleh Pusat



Penjaminan Mutu (PUSJAMU) dan di tingkat pascasarjana dilakukan oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM), di tingkat Program Studi dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) serta secara eksternal dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) melalui akreditasi program studi.

## 2. Kondisi Eksternal

Dalam rangka menuju Indonesia Emas 2045, kemandirian bangsa menuntut kemampuan ekonomi dengan pertumbuhan yang cukup tinggi, berkelanjutan, mampu meningkatkan pemerataan dan kesejahteraan masyarakat secara luas, serta berdaya saing tinggi didukung oleh penguasaan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di dalam mengembangkan sumber daya pembangunan.

Proses globalisasi berlangsung melalui dua dimensi, yaitu dimensi ruang dan waktu. Globalisasi menjadikan tatanan masyarakat dunia tidak mengenal batas wilayah, dan kehadirannya tidak dapat dihindari terutama dalam bidang pendidikan. Era industri 4.0 menuntut adanya kurikulum dan proses pembelajaran di perguruan tinggi yang lebih fleksibel dan penuh inovasi sesuai dengan tuntutan era sekarang. Arus informasi yang semakin deras juga membuat semua kejadian di berbagai belahan dunia bisa dengan mudah diterima dan diketahui masyarakat pada saat yang bersamaan. Dari sisi sosial budaya ada pergeseran terkait dengan pola perilaku masyarakat dalam berkomunikasi dan semakin berkembangnya media sosial sebagai instrumen perubahan budaya masyarakat. Globalisasi dan meningkatnya generasi milenial serta tuntutan revolusi industri 4.0 berpengaruh terhadap perkembangan ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, kebijakan pemerintah serta pendidikan.

### Ideologi

Ideologi negara Indonesia yaitu Pancasila tak lepas dari tantangan akibat globalisasi. Globalisasi ideologi sangat dimanfaatkan oleh negara-negara besar untuk mengembangkan sistem ideologi liberalisme dan kapitalisme. Pancasila dengan adanya globalisasi justru menyatukan perbedaan, merekatkan persatuan dan kesatuan.

### Politik

Faktor politik yang banyak berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi antara lain adanya pilihan presiden (Pilpres), pergantian menteri

pendidikan dan kebudayaan, pilihan kepala daerah (Pilkada), pergantian pejabat pada Lembaga Pendidikan Tinggi, dan lain lain. Akibat faktor politik tersebut, maka sangat memungkinkan adanya perubahan kebijakan. Penyesuaian perencanaan, kegiatan, program dan implementasi kebijakan sangat diperlukan dan membutuhkan langkah cepat.

#### Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi sangat erat dengan kesejahteraan masyarakat suatu negara, dan sangat mempengaruhi peminatan masyarakat untuk menempuh studi lanjut, serta kemampuan masyarakat dalam membiayai pendidikan. Memerlukan upaya-upaya kreatif untuk tetap mempertahankan jumlah mahasiswa yang mendaftar ke Pascasarjana

#### IPTEK

Globalisasi saat ini memberikan tuntutan yang sangat besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di perguruan tinggi. Pandemi covid-19 memunculkan variasi kuliah secara daring (dalam jaringan) sehingga dapat menjangkau mahasiswa dimanapun berada. Selain itu perkembangan IPTEK juga meningkatkan efektivitas proses akademik, masukan tentang kepuasan mahasiswa, masyarakat, civitas akademika terhadap proses pembelajaran dan kualitas lulusan.

Selain itu, mengingat Pascasarjana tidak hanya dimiliki oleh UNSOED, maka lulusan Magister Pascasarjana UNSOED harus mempunyai spesifikasi yang berbeda. Inovasi yang sudah dilakukan oleh Pascasarjana UNSOED adalah melakukan pendekatan multidisipliner dalam pembangunan perdesaan yang berkelanjutan, serta penggalan dan pemanfaatan kearifan lokal dengan menjadi acuan di tingkat nasional dan internasional; melakukan penelitian dan pengembangan bidang ilmu multidisiplin dalam pembangunan perdesaan yang berkelanjutan, serta penggalan dan pemanfaatan kearifan lokal dengan menjadi acuan di tingkat nasional dan internasional; serta menerapkan hasil kajian bidang ilmu lingkungan kepada masyarakat dalam pembangunan perdesaan yang berkelanjutan, serta penggalan dan pemanfaatan kearifan lokal dengan menjadi acuan di tingkat nasional dan internasional.

Biaya hidup di Purwokerto yang relatif rendah, yaitu berkisar dari Rp 500.000,00 hingga Rp 900.000,00 per bulan. Secara eksternal Pascasarjana Unsoed mendapatkan banyak tawaran kerjasama dalam bentuk Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari pemerintah daerah, kementerian dan internasional.

### 3. Analisis SWOT

#### 3.1. Tatakelola

Tabel 2. Analisis SWOT Tatakelola

Strengths	Weakness
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki brand image institusi yang cukup kuat,</li> <li>2. Budaya organisasi yang sehat dan kuat,</li> <li>3. Sistem perencanaan dan evaluasi yang efektif</li> <li>4. Dukungan dan komitmen pimpinan yang kuat dalam pengembangan institusi</li> <li>5. Tenaga pendidik dan kependidikan memiliki kualifikasi yang memadai dalam manajerial, organisasi kerja serta pembelajaran dan</li> <li>6. Mempunyai program studi multidisiplin</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem penjaminan mutu internal melalui siklus PPEPP Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal baru dilakukan secara parsial;</li> <li>2. rendahnya peran serta alumni dalam pengembangan institusi, akibat lemahnya jaringan ikatan alumni;</li> <li>3. Belum ada tenaga khusus yang menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) secara maksimal;</li> <li>4. Rendahnya jumlah kerjasama dengan mitra dalam dan luar negeri</li> <li>5. Kurang pembaharuan dokumen tata kelola (Renstra, SOP, manual mutu).</li> </ol>
Oppoturnities	Threats
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyaknya tawaran pelatihan kompetensi untuk dosen dan tenaga kependidikan</li> <li>2. Jumlah stakeholder eksternal yang semakin meningkat,</li> <li>3. Permintaan Sumber Daya Manusia berkualitas dan berkarakter semakin meningkat</li> <li>4. berkembangnya teknologi informasi (IT) mendukung peningkatan promosi, publikasi, memperluas jaringan kerjasama dan branding image untuk institusi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya perubahan elemen dan sistem akreditasi DIKTI</li> <li>2. Prodi multidisiplin sejenis juga terdapat pada PT lain dan telah terakreditasi BAN-PT "A"</li> <li>3. perkembangan pengelolaan akademik yang berbasis teknologi informasi.</li> <li>4. tuntutan masyarakat/stakeholder / pengguna yang semakin tinggi dan cepat berubah,</li> <li>5. meningkatnya pekerjaan yang hanya berbasis teknologi informasi (TIK)</li> <li>6. perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat menuntut fleksibilitas tata kelola.</li> </ol>

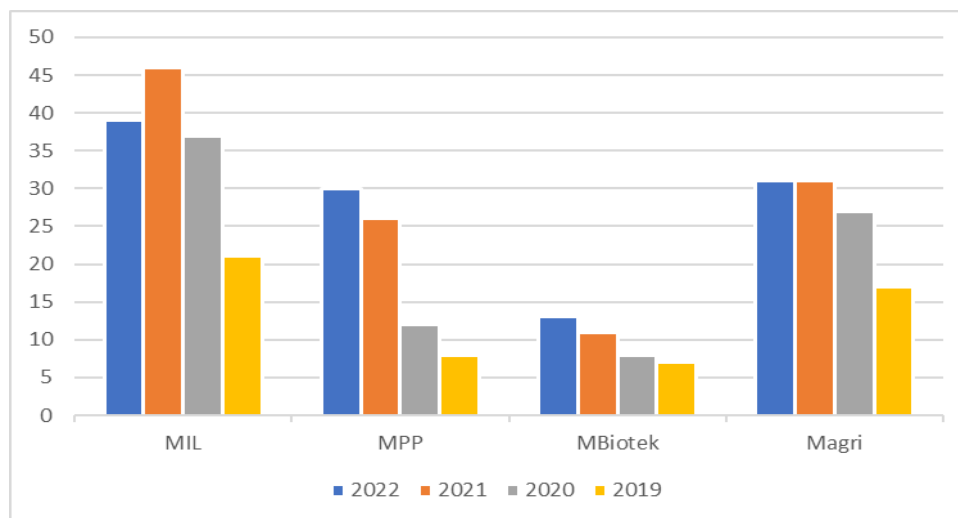
#### Strategi

##### Peningkatan Tata Kelola Pascasarjana

1. Meningkatkan status akreditasi Program Studi multidisiplin minimal 50 persen terakreditasi BAN-PT "A"
2. Mengoptimalkan fungsi Tim Penjaminan Mutu dan Gugus Kendali Mutu Akademik
3. Meningkatkan kerjasama PT (dalam dan luar negeri), instansi dengan dunia industri untuk menginisiasi peningkatan akreditasi.
4. Meningkatkan promosi institusi
5. Meningkatkan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan

### 3.2. Manajemen Tri Dharma PT

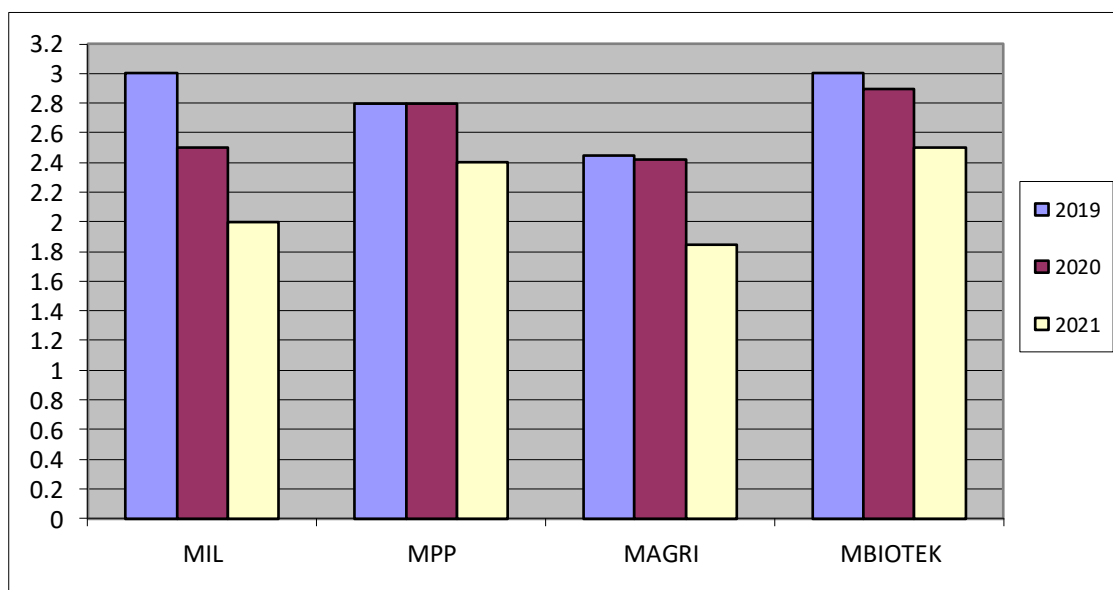
#### Pengajaran



Gambar 4. Jumlah mahasiswa (*Student body*) Pascasarjana Unsoed

Jumlah mahasiswa (Gambar 4) program studi Magister Ilmu lingkungan sangat fluktuatif dan pada tahun 2022 memiliki student body 39 mahasiswa, dengan jumlah mahasiswa aktif sebanyak 37 mahasiswa. Jumlah mahasiswa baru pada tahun 2022 sebanyak 12 orang. Program studi lainnya yaitu Magister Penyuluhan pertanian, Agribisnis dan Bioteknologi Pertanian jumlah mahasiswa terus meningkat seperti tersaji pada Gambar 4. Pada tahun 2022, Keempat program studi tersebut tercatat telah meluluskan 31 alumni, dengan rincian Program Studi Ilmu lingkungan sebanyak 12 orang, Program Studi Magister Penyuluhan pertanian meluluskan alumni sebanyak, 5 alumni Program Studi Magister Agribisnis Pertanian sebanyak 8 alumni dan Program Studi S2 Magister Bioteknologi Pertanian sebanyak 4 alumni.

Rataan Masa studi berkisar antara 1,5 – 3 tahun (Gambar 5) dengan IPK Program Studi Magister Ilmu Lingkungan yakni 3,86, Program Studi Magister Penyuluhan pertanian 3,9. Program studi Magister Agribisnis Pertanian 3,95 dan Program Studi Magister Bioteknologi Pertanian 3,88.



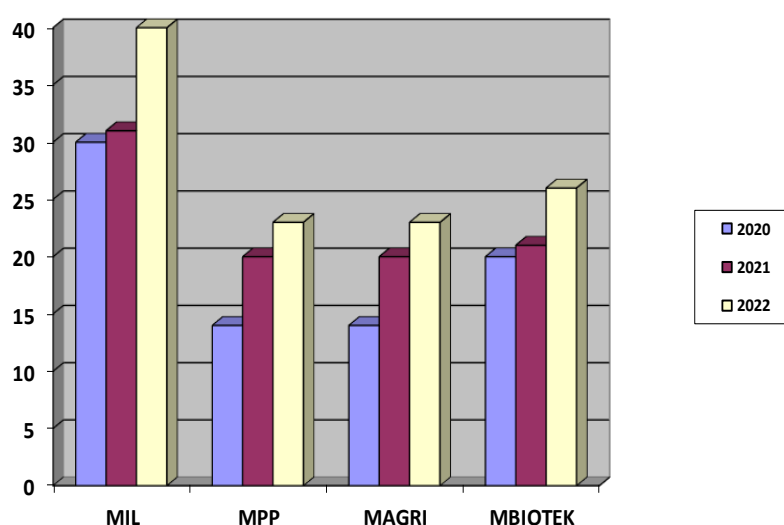
Gambar 5. Masa Studi Prodi Multidisiplin

Untuk meraih gelar “magister” mahasiswa wajib menyelesaikan minimal 36 SKS yang dievaluasi setiap 3-4 tahun sekali. Penyelenggaraan pembelajaran di Pascasarjana Unsoed telah berjalan secara teratur dan sesuai kalender akademik yang ditetapkan universitas. Ada beberapa mahasiswa yang terhambat kelulusannya, pada umumnya dikarenakan penyelesaian tugas akhir mereka dikerjakan bersamaan dengan tugas kantor tempat mereka bekerja. Tracer alumni telah dilaksanakan secara periodik dengan menggunakan kuesioner yang disebar ke alumni dan pengguna lulusan. Tracer alumni dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebar melalui sistem on-line yang dikembangkan oleh Unsoed (<https://tracer.unsoed.ac.id>) serta mendatangi alumni dan pengguna secara langsung. Alumni pascasarjana tergabung dalam Keluarga Alumni Pascasarjana Unsoed (KaPas Unsoed) yang berkontribusi dalam kegiatan akademik maupun non akademik.

Guna mewujudkan visi, misi dan tujuan yang telah digariskan oleh Pascasarjana Unsoed, maka dilakukan evaluasi terhadap tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan pendidikan yang dilakukan di akhir semester dan setelah mahasiswa lulus (lulusan baru). Hasil evaluasi tersebut digunakan untuk memperbaiki pelayanan dan proses belajar selanjutnya. Pascasarjana Unsoed memiliki 5 ruang kuliah, 1 laboratorium, 1 Pusat Informasi Ilmiah (PII), 1 Mushola dan tempat parkir.

### Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat, Publikasi, dan Recognisi

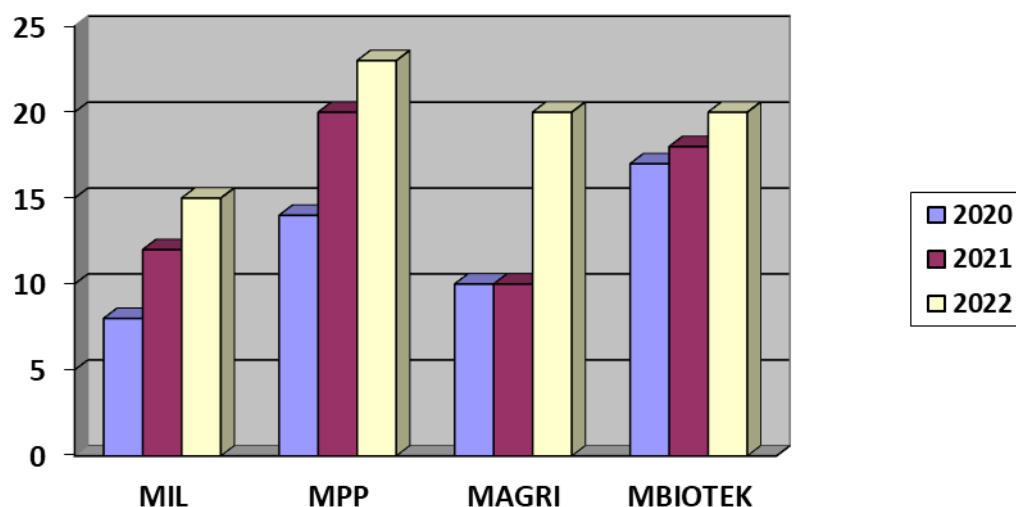
Jumlah dosen Pascasarjana Unsoed tahun 2022 sebanyak 95 orang, terdiri dari 15 orang dosen DTPS prodi magister agribisnis, 30 orang dosen DTPS program studi magister penyuluhan pertanian, 21 orang dosen DTPS prodi magister bioteknologi pertanian dan 29 orang DTPS program studi magister ilmu lingkungan. Setiap tahun semua dosen Pascasarjana (100%) melakukan penelitian, baik didanai oleh universitas jenderal soedirman, kementerian Pendidikan dan kebudayaan atau dari luar negeri. Jumlah penelitian dosen tertera pada Gambar 6.



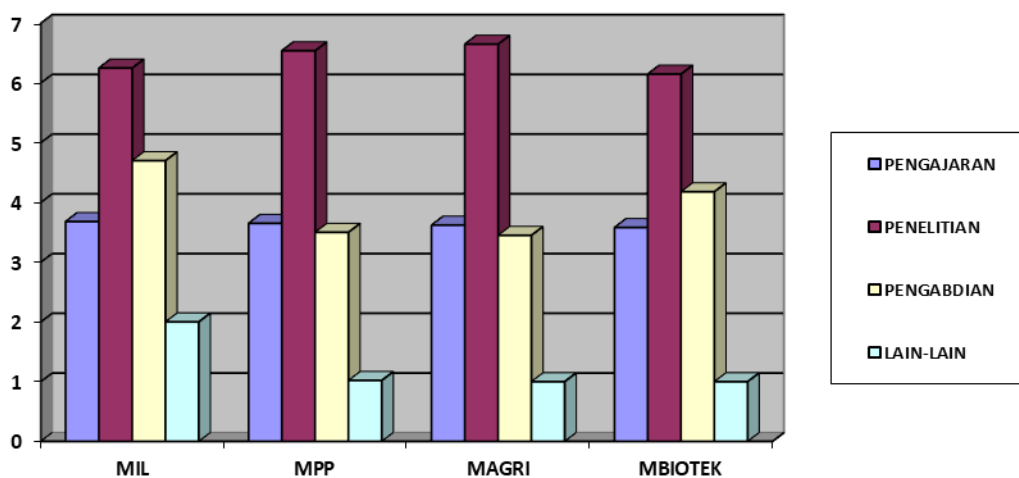
Gambar 6. Jumlah Penelitian Prodi Multidisiplin

Pada tahun 2022 terdapat 112 judul penelitian dan 78 judul pengabdian kepada masyarakat. Dosen yang mendapatkan dana penelitian hampir seluruhnya melibatkan mahasiswa, akan tetapi untuk kegiatan pengabdian tidak semua dosen melibatkan mahasiswa. Luaran yang telah dihasilkan dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi sebanyak 60 judul. Pada kurun waktu 2020-2022, prodi multidisiplin menghasilkan publikasi yang disitasi sebanyak 37 artikel ilmiah yang dipublikasi pada jurnal nasional dan internasional serta menghasilkan buku ber-ISBN sebanyak sebanyak 16 judul.

Jumlah pengabdian yang dilaksanakan oleh dosen DTPS Pascasarjana tertera pada Gambar 7.



Gambar 7. Jumlah pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Multidisiplin



Gambar 8. Rataan EWMP Dosen Tetap Prodi Multidisiplin

Dari uraian kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh dosen (DTPS) Prodi Multidisiplin disusun Analisis SWOT pada bidang ini disajikan pada matriks berikut :



Tabel 3. Analisis SWOT Manajemen Tri Dharma PT

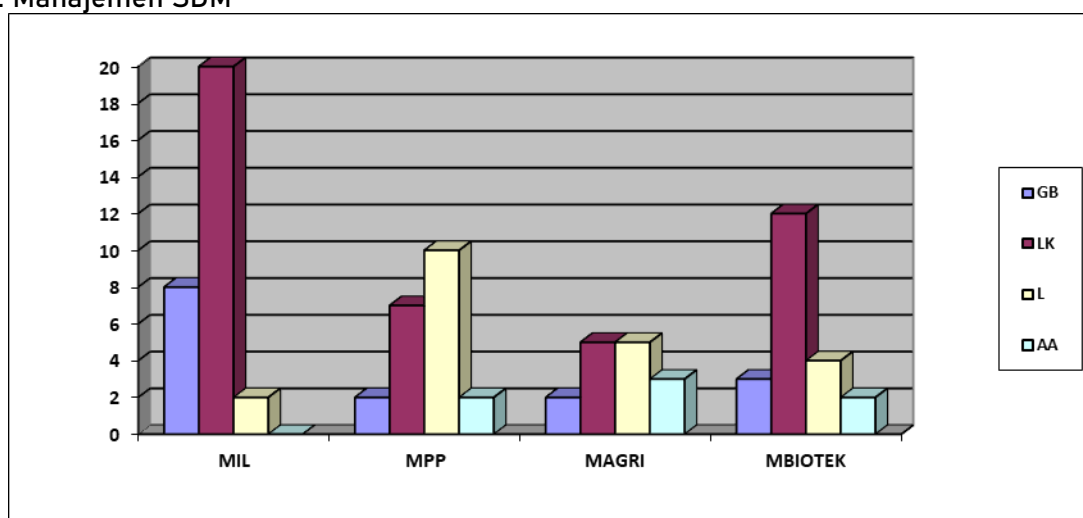
Strengths	Weakness
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem pelayanan penerimaan mahasiswa baru semakin baik (online)</li> <li>2. Rataan Indeks Prestasi Akademik (IPK) lulusan monodisiplin dan multi disiplin diatas 3,5</li> <li>3. Kurikulum sesuai renstra yang mengacu pada pengembangan pedesaan berbasis sumberdaya lokal</li> <li>4. Sistem pembelajaran merujuk pada Panduan Akademik Pascasarjana</li> <li>5. Semua dosen lulusan S3(doktor) sesuai bidang ilmunya</li> <li>6. Fasilitas sarana prasarana kegiatan pembelajaran sudah memadai</li> <li>7. Suasana akademik</li> <li>8. Pelayanan akademik prima</li> <li>9. Pembelajaran dilaksanakan sangat dinamis, berpusat pada mahasiswa dan studi kasus ataupun berbasis problem</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem penjaminan mutu internal siklus PPEPP Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal dilakukan secara parsial</li> <li>2. Rataan masa studi mahasiswa masih 2,8 tahun</li> <li>3. Tingkat keketatan masuk ke pascasarjana Unsoed masih rendah</li> <li>4. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baru sebagian yang melibatkan mahasiswa</li> <li>5. Publikasi mahasiswa di jurnal masih rendah</li> <li>6. Beberapa prodi multidisiplin belum ada Guru Besarnya</li> <li>7. Fasilitas praktikum belum memadai</li> <li>8. SOP bidang akademik belum maksimal</li> <li>9. Belum mempunyai desa binaan</li> <li>10. Minimnya event kegiatan akademik untuk ajang promosi, seminar, webinar ataupun workshop</li> </ol>
Opportunities	Threats
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelajaran hibrid memberi peluang mahasiswa berasal dari berbagai wilayah dalam dan luar negeri</li> <li>2. Prodi multi mulai diminati oleh mahasiswa asing</li> <li>3. Sebagian besar alumni sudah bekerja dan sudah di level midle ke atas</li> <li>4. Tersedianya insentif publikasi ilmiah</li> <li>5. Dukungan terhadap dosen untuk mengajukan HAKI dan paten</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persaingan untuk mendapatkan mahasiswa yang berkualitas, dan berintegritas masih tinggi</li> <li>2. Prodi Multidisiplin yang sejenis banyak dimiliki oleh perguruan tinggi lain</li> <li>3. Pengembangan pascasarjana dari PT lain sudah lebih maju</li> <li>4. Prodi Multidisiplin di PT lain dapat meluluskan kurang dari 2 tahun</li> <li>5. Sebagian mahasiswa sudah bekerja sehingga masa studi masih di atas 2 tahun</li> <li>6. Aturan akademik mengenai indikator kinerja utama perguruan tinggi</li> </ol>

#### Strategi Manajemen Tri Dharma PT

1. Kurikulum disusun sesuai dengan Visi Universitas, Pascasarjana, Permenristekdikti No 44 tahun 2015, Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024; Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Kurikulum ditinjau 3-5 tahun sekali, menyesuaikan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan teknologi
2. Monitoring dan evaluasi kinerja akademik dilakukan setiap semester

3. Fasilitas dan Sarana Prasarana Pembelajaran terus ditingkatkan menyesuaikan kebutuhan dan perkembangan teknologi
4. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian ditingkatkan dengan mengacu kepada Roadmap penelitian dan pengabdian Pascasarjana
5. Menginisiasi kerjasama dengan Perguruan Tinggi atau Instansi luar negeri untuk meningkatkan kualitas Tri Darma Perguruan Tinggi.
6. Promosi Institusi lebih diaktivkan baik yang ke dalam negeri maupun ke luar negeri menggunakan berbagai media
7. Penerapan sistem penjaminan mutu internal melalui siklus PPEPP sesuai dengan Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 menyeluruh disemua kegiatan akademik

### 3.3. Manajemen SDM



Gambar 9. Jumlah Dosen dan Jabatan Fungsional Dosen Program Multidisiplin

Dosen yang mengajar di pascasarjana mempunyai jenjang pendidikan tertinggi yaitu doktor. Pada tahun 2022 jumlah dosen di pascasarjana sebanyak 95 orang (Gambar 8). Berdasarkan jabatan akademik dosen yang mengajar di pascasarjana tersebar mulai dari asisten ahli ( 2,11%), lektor (15,42%), lektor kepala (68,42%) dan Guru besar (12,63%) dengan kemampuan pelaksanaan Tri Dharma perguruan Tinggi yang mumpuni, karena banyak menjadi narasumber, tingginya riset yang didanai oleh DPRM, BLU maupun kerjasama dengan mitra dari instansi di wilayah Kabupaten Banyumas, Cilacap, Purbalingga, Kebumen. Akan tetapi, jumlah dosen mengajar, membimbing dan melakukan kegiatan akademik di pascasarjana dari tahun ke tahun mulai berkurang, hal ini dikarenakan banyak yang purna tugas.

Jumlah tenaga kependidikan di pascasarjana sebanyak 11 orang, yang terdiri 3 orang merupakan PNS sedangkan yang 8 orang non PNS. Berdasarkan tingkat pendidikan tenaga kependidikan 3 orang merupakan lulusan S2, 5 orang lulusan S1 dan 3 orang lulusan SLTA. Berdasarkan jabatan tenaga kependidikan di Pascasarjana terdiri dari 1 orang sub koordinator, 1 orang bendahara unit pembantu, 1 orang pengadministrasi BMN, 2 orang pengadministrasi keuangan, 2 orang pengadministrasi akademik, 1 orang pengemudi, 1 orang penjaga dan 1 orang pramubakti.

Tabel 4. Analisis Manajemen SDM

Strengths	Weakness
1. Dosennya sangat berpengalaman di bidang ilmunya dan banyak bekerjasama dengan institusi lain 2. Terdapat beberapa Guru Besar 3. Dosennya sudah mendapat pengakuan dari pihak luar 4. Tenaga kependidikan sangat memahami tugas dan profesional dalam memberikan pelayanan akademik	1. Banyak dosen yang purna tugas 2. Banyak Tenaga kependidikan yang dipindah tugaskan ke unit lain tetapi tidak ada penggantinya 3. Sebagian besar tenaga kependidikan merupakan tenaga honorer
Opportunities	Threats
Banyak sekali tawaran untuk dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensinya	1. Peraturan pemerintah terkait pembatasan PNS membatasi penyediaan dosen dan tenaga kependidikan 2. Tuntutan terhadap kinerja publikasi dosen semakin tinggi dan disertai dengan sanksi pemotongan tunjangan (Permenristekdikti No. 20 th. 2017)

#### Strategi Manajemen SDM

1. Mengajukan penambahan dosen multidisiplin dengan gelar akademik doktor
2. Mengajukan penambahan tenaga kependidikan
3. Mengikutsertakan dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti uji kompetensi terstandar BNSP
4. Pertukaran dosen (*visiting/exchange professors*).
5. Meningkatkan jumlah penelitian/karya ilmiah/publikasi dosen pada jurnal internasional bereputasi melalui kerjasama dan program hibah kompetisi (Permen Ristekdikti No. 20 th 2017).
6. Menyelenggarakan Seminar Ilmiah nasional dan Internasional
7. Mengembangkan kemampuan tenaga kependidikan dalam berbahasa asing dan teknologi informasi (komputer).

8. Menyusun analisis jabatan dan spesifikasi jabatan tenaga kependidikan untuk menjamin efisiensi dan efektivitas pekerjaan

### 3.3. Manajemen Keuangan

Sistem Keuangan pada Pascasarjana dilaksanakan sesuai program aplikasi yang diberikan oleh universitas antara lain “simapan” dan “elfina”. Penyusunan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Pascasarjana selalu dibahas sesuai dengan rencana strategis yang dipimpin oleh Direktur, wakil direktur, sub kordinator bidang tata usaha dan staf keuangan. Pelaksanaan penggunaan anggaran yang telah disetujui dilakukan dengan menggunakan program elfina dan dalam satu tahun rutin dilakukan monitoring dan evaluasi (MOnev) tingkat Pascasarjana dan tingkat universitas 3- 5 kali dalam satu tahun melibatkan tim perencanaan, keuangan dan SPI.

Penggunaan Aplikasi keuangan tingkat universitas ini menunjukkan transparansi anggaran dan dapat diketahui tingkat penyerapan/penggunaan anggaran. Realisasi perolehan dana di Pascasarjana mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 meningkat setiap tahun, sebagian besar bersumber dari PNPB dan sebagian kecil dari BLU. Analisis SWOT pada bidang ini disajikan pada matriks berikut :

Tabel 5. Analisis SWOT Manajemen Keuangan

Strengths	Weakness
1. Serapan anggaran dalam 3 tahun terakhir selalu > 90 % 2. Aplikasi sistem keuangan yang mapan 3. Transparansi anggaran 4. Komitmen pimpinan terhadap penggunaan anggaran adalah untuk pendidikan 5. Pengelola keuangan yang handal	1. Anggaran yang dikelola oleh pascasarjana masih terbatas. 2. Tidak tersedianya Revenue Generating Unit
Opportunities	Threats
1. Pengembangan kerjasama dengan <i>stakeholder</i> eksternal untuk mendapatkan dana kerjasama dan beasiswa 2. Tersedianya dana-dana hibah yang di akses lebih optimal 3. Tersedianya asosiasi alumni program pascasarjana untuk membantu pengembangan institusi	1. Pengadaan barang yang dibatasi harus mengutamakan produk dalam negeri tetapi pengajuan untuk peralatan dan bahan kimia untuk praktikum membutuhkan waktu lama. 2. Harga sarana prasarana pembelajaran selalu meningkat 3. Perkembangan dan perubahan teknologi yang sangat cepat 4. Perubahan perubahan aturan pengelolaan keuangan.

### 3.5. Manajemen Aset dan Fasilitas

Semenjak keluarnya Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 10 Tahun 2016 tentang Organisasi Tata Kelola UNSOED, bahwa bidang ilmu multidisiplin harus menginduk program pascasarjana. Hal ini berarti bahwa pengelolaan prodi-prodi yang bersifat multidisiplin berada dalam pengelolaan program pasca sarjana. Berkaitan dengan asset dan fasilitas yang dikelola oleh program pasca sarjana menunjukkan bahwa ketersediaan ruang dosen yang mengajar di program pasca sarjana adalah 6 m<sup>2</sup> /dosen. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketersediaan ketersediaan ruang dosen lebih tinggi dibandingkan dengan standar BAN-PT 4 m<sup>2</sup> /dosen. Berkaitan dengan ketersediaan ruang kuliah per mahasiswa mencapai 5m<sup>2</sup> /mahasiswa, lebih tinggi dari rasio ideal 1 m<sup>2</sup> /mahasiswa. Ruang kelas sudah representatif, karena sudah dilengkapi dengan computer, jaringan LAN, peralatan kuliah daring maupun hybrid, pendingin ruangan, mic, papan tulis, meja dan kursi.

Ketersediaan sarana laboratorium, di Pascasarjana Unsoed ketersediaan laboratorium terutama untuk prodi bioteknologi masih terbatas. Ketersediaan ruang laboratorium per mahasiswa untuk mendukung kegiatan pembelajaran sebesar 2,1 m<sup>2</sup> /mahasiswa, lebih tinggi dari standar ideal dari Dikti sebesar 1,5 m<sup>2</sup> /mahasiswa. Secara umum, ketersediaan fasilitas pembelajaran dan praktikum telah memenuhi kebutuhan pembelajaran, namun demikian ada beberapa kegiatan harus bergantian dengan prodi lain, sistem penggunaannya masih bersifat penggunaan bersama, seperti praktikum analisis DNA untuk prodi Bioteknologi pertanian, dilakukan di laboratorium pemuliaan tanaman dan bioteknologi di Fakultas Pertanian dan Laboratorium Terpadu Unsoed, Laboratorium Bioteknologi Perikanan di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan.

Fasilitas lain yang sangat menentukan dalam mendukung kegiatan pembelajaran di Unsoed adalah ketersediaan sarana perpustakaan dan koleksi pustaka perpustakaan. Perpustakaan Unsoed menempati gedung yang representatif, meskipun daya dukungnya terus menurun akibat tidak adanya penambahan ruang, sementara jumlah mahasiswa terdaftar dan jumlah dosen terus meningkat. Koleksi perpustakaan baik yang merupakan e-book maupun fisik, jurnal tersedia dan setiap tahun bertambah jumlahnya. UPT Perpustakaan Unsoed dilengkapi dengan *Online Public Acces Catalogue* (OPAC). Pemanfaatan pustaka dimaksudkan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan akademik,

penelitian dan p e n g a b d i a n k e p a d a m a s y a r a k a t. A l a m a t a k s e s (U R L):

<http://perpus.Unsoed.ac.id>.

Analisis SWOT pada bidang ini disajikan pada matriks tertuang pada Tabel 6.

Tabel 6. Analisis SWOT Manajemen Aset dan Fasilitas

Strengths	Weakness
1. Ketersediaan ruangan perkuliahan yang telah memenuhi standar DIKTI. 2. Ketersediaan laboratorium yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran untuk setiap prodi. 3. Ketersediaan ruang dosen yang memadai bagi para dosen yang mengajar di program Pascasarjana Unsoed 4. Pascasarjana UNSOED telah mempunyai <i>smart classroom</i>	1. Sebagian besar fasilitas peralatan laboratorium masih terbatas 2. Rasio antara ketersediaan alat praktikum (sarana laboratorium) dengan jumlah mahasiswa kurang ideal. 3. mahasiswa kurang ideal. 4. Belum ada laboratorium yang terakreditasi.
Opportunities	Threats
1. Tersedianya lahan untuk pengembangan sarana/prasarana pendidikan 2. Tersedianya lab terpadu, Integrated Academic Building UNSOED	1. Kapas belum banyak perannya dalam program kerja pascasarjana 2. Komitmen alumni terhadap pengembangan pascasarjana belum nampak 3. Teknologi di era Industri 5.0 menuntut ketersediaan fasilitas yang memadai

#### Strategi

1. Meningkatkan kenyamanan kerja.
2. Menjadikan website Pascasarjana sebagai sumber informasi.
3. Membuat akses untuk penyandang difabel.
4. Melengkapi sarana pembelajaran di kelas dan laboratorium
5. Memperbaiki ruang kelas mendukung implementasi *Student Centered Learning (SCL)*.
6. Membuat laboratorium riset yang tersertifikasi.
7. Menambah gudang penyimpanan aset yang tidak terpakai untuk menjamin kebersihan dan ketertiban di lingkungan pascasarjana
8. Menambah sarana CCTV guna pengawasan pelaksanaan aturan akademik
9. dan non akademik.
10. Mengadakan papan informasi elektronik.
11. Menyediakan area khusus merokok.

12. Meningkatkan fasilitas dan tata tertib serta sistem parkir.

13. Menambah sarana olahraga dan rekreasi.

#### 6. Sistem Informasi, Kerjasama, dan Alumni

Kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri secara terpusat ada di tingkat universitas, dan dilaksanakan oleh unit termasuk pascasarjana sesuai dengan bidang kepakaran.

Analisis SWOT pada bidang ini disajikan pada matriks berikut :

Tabel 7. Analisis SWOT Sistem Informasi, Kerjasama, dan Alumni

Strengths	Weakness
1. Pascasarjana Unsoed telah menjalin kerjasama dengan institusi dan industri untuk meningkatkan kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi 2. Adanya dukungan kuat dari pimpinan UNSOED untuk mengembangkan kerjasama dengan luar negeri	1. Web site Pasca sarjana baru dimanfaatkan secara parsial 2. Koordinasi dengan keluarga alumni pascasarjana belum intens dan rutin belum pernah ada reuni 3. Tracer study kurang optimal 4. Belum ada kerjasama antara pascasarjana dengan PT atau industri luar negeri 5. Pemanfaatan IT belum optimal
Opportunities	Threats
1. Alumni pascasarjana banyak yang sudah menduduki jabatan strategis di instansi (pemerintah dan swasta) serta perusahaan 2. Aplikasi IOT yang tersedia semakin beragam. 3. <i>Bandwith</i> jaringan internet yang disediakan Unsoed semakin besar	1. Perkembangan System informasi yang cepat berubah 2. Efek <i>disruptive</i> dari perkembangan teknologi informasi dan media sosial.

#### Strategi

1. Menambah kapasitas jaringan internet dan aksesibilitas untuk layanan akademik.
2. Mengoptimalkan penggunaan sistem informasi daring untuk mengelola data akademik, non akademik, dan dosen.
3. Memberdayakan profesor dan doktor untuk melakukan kerja sama riset dan publikasi karya ilmiah berstandar internasional.
4. Meningkatkan kerjasama dengan instansi dalam negeri untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

5. Meningkatkan kerjasama internasional (*benchmarking* kurikulum, pertukaran mahasiswa/dosen, *visting professor*, inisiasi akreditasi regional/internasional, keikutsertaan dalam jaringan institusi akademik internasional).
6. Meningkatkan kerjasama dengan perusahaan untuk pelaksanaan praktikum dan penelitian
7. Mengadakan reuni Kapas setiap tahun



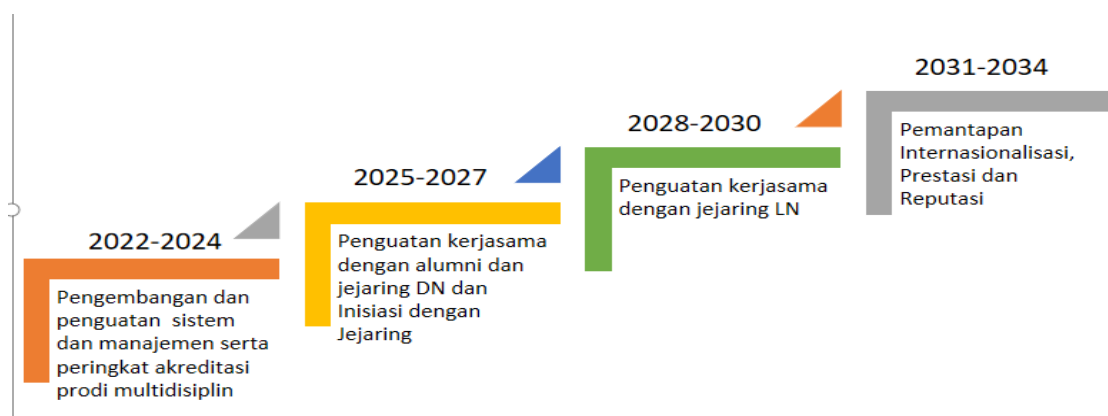
#### IV. ISU STRATEGIS

Sesuai dengan dokumen Renstra Unsoed 2022 dan visi Unsoed 2034, visi Pascasarjana Unsoed 2034, analisis kondisi internal (kekuatan dan kelemahan), dan analisis kondisi eksternal (peluang dan ancaman) Pascasarjana Unsoed, dapat disusun isu atau permasalahan-permasalahan strategis sebagai berikut.

2. Kualitas sumberdaya manusia dalam interaksi di forum nasional dan internasional belum merata dan memadai dalam mengantisipasi tuntutan eksternal.
3. Perkembangan multidisiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang sangat pesat menuntut sarana dan prasarana yang perlu ditingkatkan.
4. Penjaringan input dari alumni dan *stakeholders* mengenai kebutuhan pasar dalam rangka meningkatkan daya saing lulusan masih belum efektif.
5. Kinerja manajemen dan internalisasi budaya mutu (*quality culture*) dalam pengembangan kurikulum, pelaksanaan proses belajar mengajar, dan manajemen internal belum optimal.
6. Kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya menghasilkan publikasi ilmiah dan karya inovatif serta produk unggulan belum memadai.
7. Kuantitas dan kualitas kerjasama dengan dunia industri, pemerintah, dan perguruan tinggi lain baik dalam dan luar negeri masih belum memadai.
8. Partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan berskala nasional dan/atau internasional perlu ditingkatkan.
9. Jumlah mahasiswa asing pascasarjana masih perlu ditingkatkan.
10. Peningkatan sarana prasarana ruang kuliah, laboratorium, sarana IT
11. Peningkatan kordinasi antara pascasarjana dengan alumni untuk peningkatan sarana prasarana, beasiswa, kegiatan akademik (pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat).

## V. RENCANA STRATEGI TAHUN 2022-2034

Sesuai dengan isu strategis pengembangan Pascasarjana Unsoed untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran, perlu dikembangkan strategi:



Gambar 10. Milestone Pascasarjana UNSOED

1. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dalam interaksi di forum internasional.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung perkembangan multidisiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang sangat pesat.
3. Meningkatkan efektifitas sistem penjangkaran input dari alumni dan *stakeholders* dalam rangka meningkatkan daya saing lulusan.
4. Meningkatkan kinerja manajemen dan internalisasi budaya mutu (*quality culture*) dalam pengembangan kurikulum, pelaksanaan proses belajar mengajar, dan manajemen internal.
5. Meningkatkan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya menghasilkan publikasi ilmiah dan karya inovatif serta produk unggulan.
6. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama dengan dunia industri, pemerintah, dan perguruan tinggi lain baik dalam dan luar negeri.
7. Meningkatkan partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan berskala nasional dan/atau internasional.
8. Meningkatkan kapasitas jumlah mahasiswa asing pascasarjana.
9. Peningkatan sarana prasarana ruang kuliah, laboratorium, sarana IT
10. Peningkatan kordinasi antara pascasarjana dengan alumni untuk peningkatan sarana prasarana, beasiswa, kegiatan akademik (pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat).

## VI. PROGRAM PENGEMBANGAN PASCASARJANA UNSOED

Berdasarkan strategi pengembangan yang telah dirumuskan, Program Pascasarjana Unsoed yang akan ditempuh sebagai berikut :

1. Peningkatan kemampuan sumberdaya manusia dalam pergaulan nasional dan internasional.
2. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, serta penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi multidisiplin.
3. Peningkatan efektivitas penjangkauan input dari alumni dan *stakeholders* mengenai kebutuhan pasar dalam rangka meningkatkan daya saing lulusan
4. Peningkatan efisiensi dan kinerja manajemen serta internalisasi budaya mutu (*quality culture*) dalam pengembangan kurikulum, pelaksanaan proses belajar mengajar, dan manajemen internal
5. Peningkatan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya menghasilkan publikasi ilmiah dan karya inovatif serta produk unggulan
6. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama dengan pihak luar institusi
7. Peningkatan partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam kegiatan berskala nasional dan/atau internasional
8. Berkembangnya *resource sharing* antar dan inter unit internal dalam internal Pascasarjana dan dengan unit lain.

### Tujuan pengembangan Pascasarjana Unsoed

Tujuan pengembangan Pascasarjana Unsoed adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang bermoral; kompeten secara akademik dan profesional di bidang multidisiplin, khususnya dalam pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan dan selaras dengan kearifan lokal, memiliki keunggulan kompetitif, kemampuan kepemimpinan yang arif, wawasan kebhinekaan, serta kemampuan memecahkan masalah.
2. Meningkatkan citra Pascasarjana
3. Meningkatkan profesionalisme staf.
4. Meningkatkan produktivitas melalui optimalisasi pemanfaatan sarana prasarana
5. Meningkatkan kualitas program pemberdayaan masyarakat dan transfer

teknologi

6. Meningkatkan jumlah kerjasama yang berkualitas dengan institusi dalam dan luar negeri, melalui pengembangan sinergi *Academic, Business, Community, Government* (A-B-C-G).
7. Mengembangkan manajemen internal yang optimal dan profesional.

Sasaran

Sasaran pengembangan Pascasarjana Unsoed adalah:

1. Meningkatnya partisipasi aktif pascasarjana dalam pengkajian, pengembangan multidisiplin ilmu pengetahuan teknologi dan seni sesuai perkembangan masyarakat.
2. Meningkatnya jumlah peminat dan indeks keketatan masuk Pascasarjana Unsoed
3. Meningkatnya kualitas pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi
4. Meningkatnya daya saing lulusan (*waiting time* dan perubahan gaji)
5. Meningkatnya publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam jurnal bereputasi, terakreditasi, berindeks (*scopus* atau lainnya), serta ber-*impact factor* baik, pada tingkat nasional dan internasional.
6. Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat multidisiplin dengan berbagai sumber dana yang relevan dengan pengembangan sumberdaya berkelanjutan.
7. Meningkatnya kualitas sistem pengelolaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara regular dan *peer review* tenaga pendidik.
8. Meningkatnya efisiensi dan produktivitas pembelajaran dan pengelolaan pendidikan dalam menghasilkan magister dan doktor bidang ilmu multidisiplin.
9. Meningkatnya kualitas program pemberdayaan masyarakat dan transfer teknologi
10. Meningkatnya kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk pengayaan materi pembelajaran dan pengembangan produk unggulan, karya kreatif-inovatif yang dimanfaatkan oleh *stakeholders*.

11. Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia sesuai dengan tuntutan *stakeholders*.
12. Meningkatnya sinergi A-B-C-G.
13. Terwujudnya tatakelola Pascasarjana Unsoed yang baik dan efisien
14. Meningkatnya pengakuan kualitas oleh instituti eksternal yang kredibel
15. Meningkatnya program internasionalisasi dalam bentuk terwujudnya *credit transfer system*, program *double / joint degree*, peningkatan jumlah mahasiswa asing serta bertambahnya jumlah program studi.
16. Meningkatnya efektivitas sistem pembinaan karier pada tenaga pendidik dan kependidikan.
17. Meningkatkan daya saing lulusan
18. meningkatnya peran serta dalam kegiatan forum pascasarjana tingkat nasional dan kegiatan ilmiah tingkat regional ASEAN dan internasional.
19. Terwujudnya tata kelola pascasarjana yang akuntabel melalui penerapan sistem penjaminan mutu, meritokrasi, dan optimalisasi pelayanan.
20. Berjalannya sistem penjaminan mutu yang meningkat terus menerus, termasuk kesinambungan sistem pengukuran dan evaluasi kinerja.
21. Meningkatnya kualitas sistem informasi
22. Meningkatnya optimalisasi kegiatan pascasarjana menjadi *Revenue Generating Activity (RGA)*
23. Meningkatnya peran alumni dalam pengembangan pascasarjana
24. Meningkatnya partisipasi *stakeholders* dalam dan luar negeri untuk pengembangan institusi
25. Meningkatnya kemitraan dengan *stakeholders* dalam dan luar negeri untuk pengembangan institusi.